

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di PT Perkebunan Nusantara XII, yang berlokasi di Jalan Rajawali no.44, Surabaya. Dengan adanya kemudahan akses untuk melakukan penelitian disana, pengambilan data dalam penelitian ini diambil langsung ke obyek lokasi atau ke kantor PT Perkebunan Nusantara XII. Selain itu objek penelitian ini juga dilakukan di website PT Perkebunan Nusantara XII dimana pengambilan data-data yang diperlukan mengenai perkembangan termutakhir perusahaan yang berkaitan dengan penelitian ini diambil langsung dari website PT Perkebunan Nusantara XII.

3.2 Jenis Dan Pendekatan Penelitian

Ditinjau dari penelitian yang dilakukan, dan berdasarkan teknik yang digunakan serta lokasi dan waktu penelitian, maka penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian ini nantinya juga akan dibantu dengan penghitungan laporan keuangan dan neraca untuk melihat kondisi modal kerja perusahaan yang akan membantu memperkuat hasil dari pencarian data terkait kebijakan perusahaan, apakah efektif dan bisa meningkatkan profit atau tidak.

Paradigma Kualitatif menurut Indriantoro dan Supomo (1999, 12) merupakan paradigma penelitian yang menekankan pada pemahaman mengenai masalah-masalah dalam kehidupan sosial berdasarkan kondisi realitas atau *natural setting* yang holistik, kompleks dan rinci. Penelitian-penelitian dengan pendekatan induktif yang mempunyai tujuan penyusunan konstruksi teori atau hipotesis melalui pengungkapan fakta merupakan contoh tipe penelitian yang menggunakan paradigma kualitatif.

Sedangkan penelitian deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran atau suatu kelas peristiwa pada masa sekarang dan tujuannya untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki.

Jadi penelitian dengan pendekatan kualitatif deskriptif merupakan penelitian yang mencoba menganalisis masalah-masalah dalam kehidupan dengan kondisi realitas yang nantinya akan digambarkan secara faktual berdasarkan fakta-fakta dan fenomena-fenomena yang diselidiki.

3.3 Subyek Penelitian

Subjek penelitian atau responden adalah pihak-pihak yang dijadikan sebagai sampel dalam sebuah penelitian. Subjek penelitian juga membahas karakteristik subjek yang digunakan dalam penelitian, termasuk penjelasan mengenai populasi, sampel dan teknik sampling (acak/non-acak) yang digunakan. Subjek penelitian dapat terdiri dari tiga level, yaitu:

- 1) Mikro merupakan level terkecil dari subjek penelitian, dan hanya berupa individu.
- 2) Meso merupakan level subjek penelitian dengan jumlah anggota lebih banyak, misal keluarga dan kelompok.
- 3) Makro merupakan level subjek penelitian dengan anggota yang sangat banyak, seperti masyarakat atau komunitas luas.

Peran subjek penelitian adalah memberikan tanggapan dan informasi terkait data yang dibutuhkan oleh peneliti, serta memberikan masukan kepada peneliti, baik secara langsung maupun tidak langsung. (www.wikipedia.com)

Subyek penelitian dalam penelitian ini adalah staff bagian keuangan bidang anggaran, Staff bagian keuangan bidang keuangan, dan kemudian Kepala Bagian Keuangan PT Perkebunan Nusantara XII. Subyek penelitian ini nantinya akan diwawancarai untuk mengetahui tentang kebijakan-kebijakan dan pelaksanaan yang terkait dengan modal kerja PT Perkebunan Nusantara XII.

3.4 Data dan Jenis Data

Jenis data penelitian berkaitan dengan sumber data dan pemilihan metode yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data penelitian. Penentuan metode pengumpulan data dipengaruhi oleh jenis dan sumber data penelitian yang dibutuhkan. (Indriantoro dan Supomo, 1999 :145). Dalam penelitian, dibutuhkan data-data yang akan membantu penulis untuk sampai pada suatu kesimpulan, sekaligus akan memperkuat kesimpulan yang dibuat.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

1. Data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara). Data primer secara khusus dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan penelitian. Data primer dapat berupa opini subyek (orang) secara individual atau kelompok, hasil observasi terhadap suatu benda (fisik), kejadian atau kegiatan, dan hasil pengujian. Peneliti dengan data primer dapat mengumpulkan data sesuai dengan yang diinginkan, karena data yang tidak relevan dengan tujuan penelitian dapat di eliminir atau setidaknya dikurangi.

Data primer yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

1. Gambaran umum tentang PT Perkebunan Nusantara XII,
2. Permodalan dan kebijakan modal kerja PT Perkebunan Nusantara XII,
3. Peraturan Pemerintah dan Kebijakan Menteri yang berpengaruh terhadap kebijakan modal kerja perusahaan.

Ada dua metode yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data primer, yaitu : metode survei dan metode observasi.

2. Data sekunder merupakan sumber data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan. (Indriantoro dan Supomo, 1999 :146-147). Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang berupa laporan keuangan dari perusahaan yang bersifat kuantitatif, yaitu :

1. Neraca : suatu laporan yang sistematis tentang aktiva (*assets*), utang (*Liabilities*), dan modal sendiri (*owners' equity*) dari suatu perusahaan pada tanggal tertentu. Biasanya pada saat buku ditutup yakni akhir bulan, akhir triwulan, atau akhir tahun (Jumingan, 2006 : 13). Neraca tidak memberikan informasi nilai perusahaan secara langsung, tetapi informasi tersebut bisa dilihat dengan mempelajari neraca digabung dengan laporan keuangan yang lain. (Hanafi dan Halim, 2005 : 52)
2. Laporan Laba Rugi : dalam literatur akuntansi, laporan laba rugi diturunkan dari istilah *profit and loss statement*, *operations statement*, atau *income statement*. (Jumingan, 2006:31). Laporan laba rugi meringkaskan hasil dari kegiatan perusahaan selama periode akuntansi tertentu. (Hanafi dan Halim, 2005 : 58)

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Data adalah sesuatu yang diperoleh melalui suatu metode pengumpulan data yang akan diolah dan dianalisis dengan suatu metode tertentu yang selanjutnya akan menghasilkan suatu hal yang dapat menggambarkan atau mengindikasikan sesuatu. Dalam penelitian kualitatif dikenal beberapa metode pengumpulan data yang umum digunakan. Beberapa metode tersebut, antara lain wawancara, observasi, studi dokumentasi, dan *focus group discussion* (Herdiansyah, 116 : 2010)

Sesuai dengan data yang diperlukan dan dicari dalam penelitian ini, maka dalam penelitian ini akan menggunakan metode-metode sebagai berikut :

1. Wawancara : Menurut Moeloeng (dalam Herdiansyah, 2010 : 118) wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*Interviewer*) yang mengajukan pertanyaan tersebut. Dalam wawancara ini, akan digunakan verbatim wawancara untuk mengetahui dan mengumpulkan data dengan pencatatan dalam verbatim wawancara tersebut.
2. Metode Dokumentasi : Menurut Arikunto (2002:135), metode dokumentasi yaitu menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, dokumen, catatan harian dan sebagainya. Dalam penelitian ini dokumentasi yang dipakai adalah catatan-catatan atau dokumen-dokumen perusahaan baik laporan keuangan, surat-surat, dan lain sebagainya yang kemudian akan dianalisis.

3.6 Metode Analisis Data

Analisis data merupakan suatu tahapan penting dalam sebuah penelitian. Tindak lanjut setelah pengumpulan data bentuknya tergantung dari bagian data yang terkumpul akan diorganisasikan. Agar peneliti tidak terhenti langkahnya dengan kebingungan tidak tahu apa yang akan dilakukan selanjutnya, sebaiknya pada waktu menyusun proposal penelitian langkah-langkah tersebut sudah tercermin didalamnya. Rencana tentang analisis data harus sudah dipahami oleh pelaksana penelitian, bukan hanya penanggungjawabnya saja tetapi juga orang-orang lain terutama yang terlibat di dalam proses analisis data (Arikunto, 2005 : 262-263). Creswell (dalam Herdiansyah, 2010 : 161) mengemukakan beberapa poin penting yang perlu diperhatikan dalam melakukan analisis data kualitatif. Setiap langkah analisis data kualitatif melalui beberapa tahapan yang kurang lebih

seperti poin-poin yang dikemukakan Creswell. Poin-poin yang dikemukakan Creswell yaitu :

1. Analisis data kualitatif dapat dilakukan secara simultan, interpretasi data, dan penulisan naratif lainnya.
2. Pastikan bahwa proses analisis data kualitatif yang telah dilakukan berdasarkan pada proses reduksi data (*data reduction*) dan interpretasi (*interpretation*).
3. Ubah data hasil reduksi ke dalam bentuk matriks.
4. Identifikasi prosedur pengodean (*coding*) digunakan dalam mereduksi informasi ke dalam tema-tema atau kategori-kategori yang ada.
5. Hasil analisis data yang telah melewati prosedur reduksi yang telah diubah menjadi bentuk matriks yang telah diberi kode (*coding*), selanjutnya disesuaikan dengan model kualitatif yang dipilih.

Hasil analisis data yang telah melalui serangkaian prosedur sebelumnya disesuaikan dengan kekhasan dan tujuan dari model yang telah ditentukan dalam penelitian. Menurut Herdiansyah (2010 :163), ada beberapa pertimbangan mengapa memberikan contoh tahapan analisis data kualitatif secara manual. *Pertama* adalah untuk lebih mempermudah pembaca memahami langkah demi langkah proses analisis data kualitatif sesuai dengan prosedur yang sebenarnya. *Kedua*, agar dapat dipahami sebagai dasar pemahaman awal jika nantinya pembaca akan melakukannya dengan bantuan peranti lunak karena pada dasarnya dan pada prinsipnya, proses dan tahapan

analisis data secara manual ataupun dengan bantuan peranti lunak adalah sama.

Analisis data yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan :

1) Analisis Modal Kerja

Besarnya komponen modal kerja ditentukan oleh perputaran dari komponen-komponen (elemen-elemen) modal kerja yaitu perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan (Martono dan Harjito, 2005 :80).

Berikut merupakan rumus perhitungan perputaran kas, piutang, dan persediaan :

$$1. \text{ Perputaran Kas} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Modal Kerja Bersih}}$$

$$\text{Periode Perputaran Kas} = \frac{360 \text{ Hari}}{\text{Perputaran kas}}$$

$$2. \text{ Perputaran Piutang} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata-rata Piutang}}$$

$$\text{Periode Perputaran Piutang} = \frac{\text{piutang rata-rata} \times 360}{\text{Perputaran Piutang}}$$

$$3. \text{ Perputaran Persediaan} = \frac{\text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{Rata-rata Piutang}}$$

$$\text{Periode Perputaran Persediaan} = \frac{360 \text{ Hari}}{\text{Perputaran Persediaan}}$$

Kemudian untuk melihat efektifitas dan efisiensi dalam manajemen modal kerja, maka akan diukur menggunakan rasio perputaran modal kerja.

Rumus yang digunakan dalam mengukur perputaran modal kerja yaitu:

$$WCT = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Aktiva Lancar} - \text{Hutang Lancar}} \times 100 \%$$

2) Analisis Rasio Profitabilitas

Untuk mengukur profitabilitas perusahaan, maka dapat diukur dengan beberapa rasio-rasio profitabilitas.

1. *Profit Margin on Sales* atau *Ratio Margin* atau margin laba atas penjualan merupakan salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur margin laba atas penjualan. Cara pengukuran rasio ini adalah dengan membandingkan laba bersih setelah pajak dengan penjualan bersih. Rasio ini juga dikenal dengan nama profit margin.

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{earning after interest and tax (EAIT)}}{\text{Sales}}$$

Margin laba bersih merupakan keuntungan dengan membandingkan antara laba setelah bunga dan pajak dibandingkan dengan penjualan. Rasio ini menunjukkan pendapatan bersih perusahaan atas penjualan.

2. *Return On Investment (ROI)* atau *return on total assets* merupakan rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. ROI juga merupakan suatu ukuran tentang efektivitas manajemen dalam mengelola investasinya.

Rumus untuk mencari *Return On Investment* dapat digunakan sebagai berikut :

$$\text{Return On Investment (ROI)} = \frac{\text{Earning After Interest and Tax}}{\text{Total Assets}}$$

3) Analisis Format Verbatim Wawancara

Menurut Herdiansyah (2010: 166-167) Verbatim wawancara berisi tentang proses wawancara yang berlangsung beserta segala situasi yang terjadi. Semua hal yang dbicarakan beserta situasinya, diubah menjadi bentuk tulisan apa adanya, tanpa satu kata pun yang dilewatkan, dikurangi atau diedit. Jika terdapat kata-kata yang kurang pantas atau kurang sopan, atau terlalu sensitif, maka peneliti dapat menggantinya dengan memberikan catatan khusus dan alasan mengapa peneliti mengganti kata atau kalimat tersebut. Satu verbatim wawancara mewakili satu kali pertemuan wawancara. Oleh karena itu, jika peneliti melakukan sepuluh kali pertemuan wawancara, maka verbatim yang harus dibuat adalah sebanyak pertemuan tersebut, yaitu sepuluh verbatim.

Dalam format verbatim wawancara yang telah diberikan terdapat informasi awal mengenai beberapa hal berikut yang tertera pada gambar :

Gambar 3.1

Contoh Format Verbatim dalam Wawancara

Wawancara ke _____

Nama Subjek : _____

Pekerjaan : _____

Waktu : _____ Tanggal _____

_____ Jam _____

Lokasi : _____

Hasil : _____

Setelah proses wawancara selesai, maka data yang sudah dicatat dalam verbatim selama proses wawancara akan dianalisis dan dipaparkan secara deskriptif dengan teori-teori yang ada.

